

## Perancangan dan Pembuatan Video Profil Sekolah SMKN 10 Batam sebagai Media Promosi Digital Menggunakan Metode MDLC

Muhamad Dody Firmansyah<sup>1</sup>, Muhammad Tsabit Tamani<sup>2</sup>, Syaeful Anas Aklani<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Internasional Batam

email: [dody.firmansyah@uib.edu](mailto:dody.firmansyah@uib.edu), [2231201.muhammad@uib.edu](mailto:2231201.muhammad@uib.edu), [syaeful@uib.ac.id](mailto:syaeful@uib.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat video profil SMKN 10 Batam sebagai media promosi digital. Sebagai sekolah baru, SMKN 10 Batam membutuhkan media visual untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat. Proses pembuatan video menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC), melalui tahapan perencanaan, perancangan, pengumpulan bahan, pembuatan, pengujian, dan distribusi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi visual. Hasil kegiatan berupa video berdurasi 2–5 menit yang menampilkan profil sekolah dan telah diserahkan kepada pihak sekolah untuk digunakan sebagai media promosi. Kegiatan ini memberi manfaat bagi sekolah dan menjadi pengalaman praktik bagi mahasiswa.

**Kata kunci:** *Video Profil, Promosi Digital, MDLC*

### Abstract

This Research aims to design and produce a profile video for SMKN 10 Batam as a digital promotional medium. As a newly established school, SMKN 10 Batam requires visual media to introduce itself to the public. The video production process follows the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) method, consisting of planning, design, material collection, assembly, testing, and distribution stages. Data were collected through observation, interviews, and visual documentation. The result is a 2–5 minute video showcasing the school's profile, which has been submitted to the school for promotional use. This activity benefits the school and provides practical experience for the student.

**Keywords:** *Video Profile, Digital Promotion, MDLC*

### Pendahuluan

Di era digital saat ini, keberadaan media promosi berbasis audio visual menjadi semakin penting, terutama dalam memperkenalkan institusi pendidikan kepada

masyarakat secara luas (Ellysinta 2021). Media promosi yang efektif harus mampu menyampaikan informasi secara interaktif dan efisien, serta menarik perhatian audiens melalui tampilan visual dan suara yang

dikemas secara profesional (Hidayat and Suwarno 2023).

Salah satu bentuk media promosi yang banyak digunakan adalah video profil, yang tidak hanya menampilkan informasi umum suatu institusi, tetapi juga membangun citra dan kredibilitasnya di mata publik (Kanada et al. 2025). SMKN 10 Batam merupakan sekolah menengah kejuruan negeri yang baru didirikan pada tahun 2024 dan berlokasi di daerah Nongsa, Kota Batam. Sekolah ini memiliki dua program keahlian utama, yaitu Teknik Pengelasan dan Rekayasa Perangkat Lunak. Sebagai sekolah baru, SMKN 10 Batam belum memiliki media promosi visual yang memadai untuk memperkenalkan diri kepada calon peserta didik dan masyarakat umum. Lokasi sekolah yang berada dalam kawasan perumahan turut menjadi tantangan tersendiri karena membuat visibilitas sekolah relatif rendah.

Melihat pentingnya promosi visual bagi institusi pendidikan baru, maka dirancang dan dibuatlah sebuah video profil SMKN 10 Batam sebagai media promosi digital (Wibowo and Hardiwinata 2023). Kegiatan ini dilakukan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mahasiswa dengan menerapkan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC). Metode MDLC dipilih

karena mampu memberikan alur kerja sistematis dalam pengembangan media multimedia, mulai dari tahapan perencanaan, perancangan, pengumpulan materi, pembuatan, pengujian, hingga distribusi akhir.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menghasilkan video profil yang informatif dan menarik, yang dapat digunakan sekolah sebagai sarana promosi di berbagai platform digital. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan multimedia secara langsung di dunia kerja serta memenuhi kewajiban akademik dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

### **Masalah**

SMKN 10 Batam merupakan sekolah menengah kejuruan yang baru berdiri dan masih dalam tahap pengenalan kepada masyarakat. Meskipun memiliki potensi dan semangat pengembangan yang tinggi, sekolah ini belum memiliki media promosi visual yang mampu memperkenalkan identitas, program keahlian, serta fasilitas pendukung secara luas. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri, terutama mengingat letak sekolah yang berada di kawasan perumahan, yang membuatnya kurang terlihat oleh masyarakat umum.

Di sisi lain, kebutuhan akan media promosi digital semakin meningkat, khususnya dalam bentuk video yang mampu menyampaikan informasi secara efektif dan menarik. Namun, pembuatan media promosi semacam ini membutuhkan perencanaan yang matang dan pendekatan teknis yang sistematis. Hal ini menjadi persoalan bagi institusi pendidikan yang belum memiliki sumber daya atau pengalaman dalam bidang produksi media.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengembangan multimedia berbasis Multimedia Development Life Cycle (MDLC). MDLC dipilih karena menyediakan alur kerja yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan pembuatan produk multimedia seperti video profil (Ayu et al. 2022). Metode ini terdiri dari enam tahapan utama, yaitu: Konsep, Perancangan, Pengumpulan Data, Pembuatan, Pengujian, dan Distribusi.

### 1. Konsep

Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan mitra, yaitu SMKN 10 Batam, dalam hal media promosi digital. Informasi awal diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara informal dengan pihak sekolah. Hasil dari tahap ini adalah perumusan tujuan, sasaran penonton,

serta pesan inti yang akan disampaikan melalui video profil.

### 2. Perancangan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan naskah dan *storyboard* yang menggambarkan alur cerita video. Narasi disusun agar informatif dan mudah dipahami oleh calon siswa dan masyarakat umum. Desain visual mengacu pada karakter sekolah, jurusan yang tersedia, serta suasana pembelajaran yang ingin ditampilkan.

### 3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dokumentasi visual di lingkungan sekolah. Pengambilan video meliputi kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung, laboratorium, dan wawancara dengan guru. Kamera digital dan alat bantu seperti tripod digunakan untuk menghasilkan footage berkualitas.

### 4. Pembuatan

Proses pengolahan footage dilakukan menggunakan perangkat lunak *Adobe Premiere Pro*. Tahap ini meliputi pemilihan klip terbaik, penyusunan adegan sesuai *storyboard*, penambahan narasi suara, musik latar, transisi, dan teks pendukung agar video terlihat dinamis dan menarik.

### 5. Pengujian

Setelah video dirakit, hasil awal ditampilkan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan masukan. Evaluasi dilakukan

untuk memastikan bahwa isi dan kualitas video sesuai dengan harapan mitra. Perbaikan dilakukan berdasarkan umpan balik yang diterima.

## 6. Distribusi

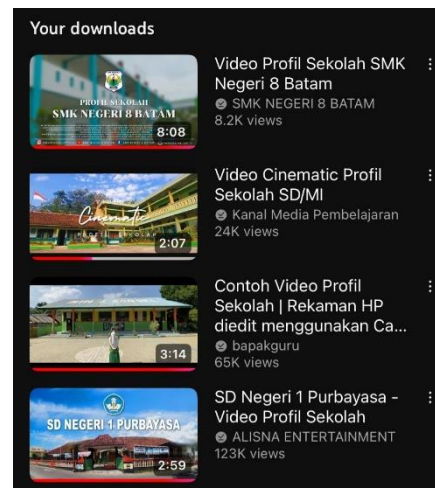
Setelah revisi akhir, video diserahkan dalam format MP4 kepada pihak sekolah. Video ini kemudian digunakan sebagai media promosi digital, baik melalui media sosial sekolah maupun ditayangkan dalam kegiatan penerimaan siswa baru.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Negeri 10 Batam yang terletak di Batu Besar, Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau, dengan kode pos 29466. Penulis melakukan kunjungan pada lokasi mitra pada tanggal 7 Februari 2025 dengan tujuan untuk menjelaskan konsep dan ide perancangan video profil.

## Pembahasan

Pembuatan video profil SMKN 10 Batam dilakukan dengan menerapkan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) yang terdiri dari enam tahapan. Setiap tahapan dijalankan secara sistematis untuk menghasilkan video yang informatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pihak sekolah sebagai media promosi digital.

Pada tahap konsep, penulis melakukan observasi langsung ke sekolah serta wawancara informal dengan guru dan staf untuk memahami karakteristik sekolah, fasilitas yang tersedia, serta pesan utama yang ingin disampaikan kepada publik. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam menentukan konsep video, target audiens, dan gaya penyampaian yang akan digunakan.

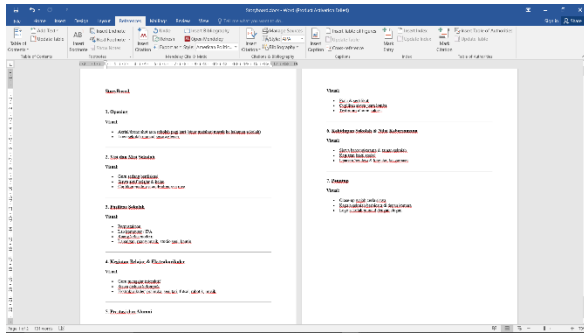


Gambar 1. Referensi Video Profil Sekolah  
Sumber: Penulis

Tahap selanjutnya, yaitu perancangan, berfokus pada penyusunan naskah narasi dan *storyboard*. *Storyboard* dibuat untuk menggambarkan urutan visual yang akan ditampilkan dalam video. Naskah disusun dengan mempertimbangkan alur yang logis dan informatif, mencakup pengenalan sekolah, jurusan, fasilitas, serta aktivitas siswa. Tahap ini penting untuk memastikan

bahwa proses produksi berjalan sesuai arah dan tujuan awal.

Tahap pembuatan dilakukan dengan menyusun seluruh materi video menggunakan perangkat lunak *Adobe Premiere Pro*. *Editing* mencakup pemilihan klip terbaik, pengaturan urutan sesuai *storyboard*, penambahan musik latar, narasi suara, transisi, serta teks pendukung. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek estetika dan teknis agar video terlihat profesional dan mudah dipahami.



**Gambar 2. Storyboard**  
Sumber: Penulis

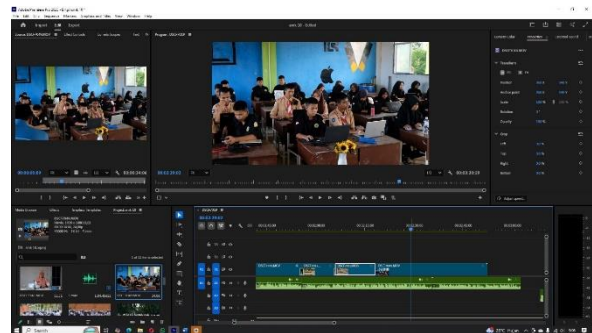
Pada tahap pengumpulan data, pengambilan footage dilakukan di lingkungan sekolah menggunakan kamera digital dan alat bantu seperti tripod. Dokumentasi mencakup gedung sekolah, ruang kelas, laboratorium, serta aktivitas siswa dan guru. Proses ini juga mencakup pengambilan gambar untuk sesi wawancara singkat dengan guru, yang menambahkan nilai informatif sekaligus personal dalam video.



**Gambar 4. Tahap Editing Scene** Wawancara Kepala Sekolah Mengenai Perkenalan, Visi-Misi, serta Kegiatan Sekolah  
Sumber: Penulis



**Gambar 3. Pengumpulan Klip Video**  
Sumber: Penulis



**Gambar 5. Tahap Editing Scene Cinematic** Menunjukkan Suasana didalam Kelas  
Sumber: Penulis

Selanjutnya, pada tahap pengujian, hasil video ditinjau kembali bersama pihak sekolah. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa video telah mencerminkan identitas dan nilai-nilai SMKN 10 Batam secara akurat. Beberapa masukan dari pihak sekolah dijadikan dasar untuk melakukan revisi, seperti penyesuaian urutan gambar dan kejelasan narasi.

Tahap terakhir, yaitu distribusi, dilakukan dengan menyerahkan hasil video dalam format MP4 kepada pihak sekolah. Video ini dinyatakan layak digunakan sebagai media promosi dan telah dipublikasikan melalui berbagai *platform* digital sekolah, seperti media sosial dan ditayangkan dalam kegiatan penerimaan siswa baru.

Hasil akhir dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode MDLC secara menyeluruh dapat menghasilkan produk multimedia yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam menerapkan keahlian di bidang desain komunikasi visual dan multimedia secara langsung di lapangan.

### **Simpulan dan Saran**

Kegiatan perancangan dan pembuatan video profil SMKN 10 Batam telah berhasil

dilaksanakan dengan menerapkan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC). Setiap tahapan dalam MDLC, mulai dari perencanaan konsep hingga distribusi hasil akhir, berjalan secara sistematis dan memberikan kontribusi nyata terhadap kualitas video yang dihasilkan. Video profil berdurasi 2–5 menit yang dihasilkan mampu menampilkan identitas sekolah secara informatif dan menarik, serta sesuai dengan kebutuhan promosi digital sekolah. Kegiatan ini tidak hanya membantu pihak sekolah dalam membangun citra di masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan multimedia di dunia kerja.

Kemudian diharapkan SMKN 10 Batam dapat terus mengembangkan media promosi digital lainnya sebagai upaya membangun citra dan daya saing di tengah perkembangan teknologi informasi. Untuk kegiatan serupa di masa mendatang, perlu adanya perencanaan teknis yang lebih rinci serta dukungan sumber daya yang lebih optimal, baik dari segi alat maupun waktu pelaksanaan. Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam proyek multimedia seperti ini diharapkan memiliki kesiapan teknis dan komunikasi yang baik agar proses kolaborasi dengan mitra berjalan efektif dan profesional.

**Daftar Pustaka**

- Ayu, Fitri, Des Suryani, Muhammad Muhammad, and Sinta Maria. 2022. "Pemanfaatan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Desain Grafis." *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science* 5(1): 123–31. doi:10.31539/intecom.v5i1.3865.
- Ellysinta, V. 2021. "Pembuatan Video Profile Sistem Informasi Untuk Profil Lulusan Video Game Developer Dengan Tema Retro." *National Conference for Community Service Project ...* 3. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/6069>.
- Firmansyah, Dody, "Perancangan dan pengembangan Simulasi Gerak Hewan Menggunakan Metode MDLC pada Animasi 3D," *Journal of Information System and Technology*, Vol 0., No.02
- Hidayat, Slamet, and Joko Suwarno. 2023. "Media Berbentuk Video Company Profile." *Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual* 1(1): 29–38. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/seniman-widyakarya/article/view/91/93>.
- Kanada, Rabial, Nazara Syifa Sakinah, Ovi Imelda, and Nina Meilinda. 2025. "Pendampingan Pembuatan Video Profil Sekolah Sebagai Media Promosi SMA Negeri 1 Palembang." 5(3). doi:10.59818/jpm.v5i3.1499.
- Wibowo, Toni, and Wenseslaus Harley Hardiwinata. 2023. "Perancangan Dan Implementasi Video Profil SMK Negeri 2 Batam." 5(September): 293–304.